

PERILAKU PEDAGANG SAYUR KELILING PADA ERA PANDEMI COVID-19 DI DESA SEA DUA KECAMATAN PINELENG KABUPATEN MINAHASA

THE BEHAVIOR OF TRAVELING VEGETABLE TRADERS IN THE ERA OF THE COVID-19 PANDEMIC IN THE VILLAGE OF SEA DUA DISTRICTS PINELENG MINAHASA DISTRICT

Andre Jufandy Ratuela⁽¹⁾, **Oktavianus Porajouw**⁽²⁾, **Jean Fanny Junita Timban**⁽²⁾

1) Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado

2) Dosen Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado

*Penulis untuk korespondensi: ratuela.andre86@gmail.com

Naskah diterima melalui e-mail jurnal ilmiah agrisocioekonomi@unsrat.ac.id

: Senin, 17 Januari 2022

Disetujui diterbitkan

: Jumat, 28 Januari 2022

ABSTRACT

This study aims to determine the behavior of mobile vegetable traders during the Covid-19 pandemic era in Sea Dua Village, Pineleng District, Minahasa Regency. The research was carried out from October to December 2021, which was located in Sea Dua Village, Pineleng District, Minahasa Regency. Sampling used accidental sampling and determined as many as 10 mobile vegetable traders who use motorbikes and the purpose of trading locations is in the Village of Sea Dua. The data obtained in this study are primary data by looking at the behavior of mobile vegetable traders in the era of the covid-19 pandemic. The data collection technique that will be carried out in this study is to conduct direct questions and answers to respondents based on a questionnaire (question list) that has been prepared according to research needs. The study used a qualitative descriptive method in the form of a Likert scale. In this study, the highest and lowest scores were determined. The results showed that the behavior of mobile vegetable traders during the Covid-19 pandemic era in Sea Dua Village based on the knowledge of traders about the existence of a pandemic scored (68.75%) in the good category, based on the attitude of traders during the pandemic scored (75%) in the good category, and based on the actions of the trader got a score (55%) in the bad category.

Keywords : behavior; trader; pandemic

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk Mengetahui Perilaku Pedagang Sayur Keliling pada Era Pandemi *Covid-19* di Desa Sea Dua Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa. Penelitian dilaksanakan selama dari bulan Oktober sampai Desember 2021 yang berlokasi di Desa Sea Dua Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa. Pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling* dan ditetapkan sebanyak 10 pedagang sayur keliling yang menggunakan sepeda motor dan tujuan lokasi berdagang di Desa Sea Dua. Data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu data primer dengan melihat perilaku pedagang sayur keliling pada era pandemi *covid-19*. Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu melakukan tanya jawab langsung kepada responden berdasarkan kuesioner (daftar pertanyaan) yang telah disusun sesuai kebutuhan penelitian. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam bentuk skala likert. Dalam penelitian ini ditentukan skor tertinggi dan terendah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku pedagang sayur keliling pada era pandemi *covid-19* di Desa Sea Dua berdasarkan pengetahuan pedagang tentang adanya pandemi mendapat skor (68.75%) dengan kategori baik, berdasarkan sikap pedagang disaat pandemi mendapat skor (75%) dengan kategori baik, dan berdasarkan tindakan pedagang mendapat skor (55%) dengan kategori tidak baik.

Kata kunci : perilaku; pedagang; pandemi

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pandemi *Covid-19* telah menimbulkan ketidakstabilan di semua sektor perekonomian tidak terkecuali di sektor perdagangan. Aktivitas perdagangan dan penunjangnya menjadi lesu dan bahkan sampai pada titik nol. *Covid-19* atau virus corona terbaru merupakan penyebab satu kasus baru penyakit pneumonia, Kasus pneumonia ditemukan di Wuhan Cina pada akhir Desember 2019, sehingga membuat *World Health Organization* (WHO) menetapkannya sebagai salah satu wabah yang harus segera ditangani. Virus ini telah menimbulkan kepanikan diseluruh dunia, disebabkan penyebarannya yang cukup cepat (Azamfirei, 2020). Karena cepatnya penularan virus tersebut, beberapa pemerintah daerah telah memberlakukan sistem *lockdown* untuk membatasi kegiatan atau aktivitas perekonomiannya dan aktivitas sosial. Akibat dari wabah ini, banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaannya dikarenakan adanya pembatasan kegiatan. Ada beberapa sektor yang sangat berdampak di tengah pandemi ini, salah satunya ialah sektor perdagangan, tidak melihat perdagangan dalam skala besar ataupun kecil semuanya terkena serangan pandemi ini tidak terkecuali perdagangan di sektor paling bawah seperti pedagang sayur keliling yang menjual dagangannya setiap hari dengan cara berkeliling di kompleks perumahan.

Perilaku merupakan hasil dari pada segala macam pengalaman serta interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap dan tindakan. Perilaku merupakan respon/reaksi seorang individu terhadap stimulus yang berasal dari luar maupun dari dalam dirinya (Notoatmudojo, 2010). Perilaku pedagang keliling terhadap pandemi sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat, karena dengan keadaan sekarang yang sudah *New Normal* atau keadaan dimana semua orang sudah bisa beraktifitas secara normal dalam pandemi, semua orang mulai kembali bekerja seperti biasa. Berdasarkan data kondisi epidemiologi *covid-19* yang diperoleh

dari Dinas Kesehatan Daerah Provinsi Sulawesi Utara per tanggal 14 Maret 2021. Kasus positif 15.196 orang, Sembuh 12.186 orang, dirawat 2494 orang, Meninggal 516 orang, Kontak Erat Suspek 24.640 orang, jumlah yang menjalani karantina 24.640 orang dan selesai karantina 23.426 orang. Dan untuk sebaran data Kabupaten Minahasa per tanggal 14 Maret 2021. Data rincian kasus di Kabupaten Minahasa yaitu Kasus positif 1.842 orang, Kasus aktif 77 orang, sembuh 1.693 orang dan meninggal 72 orang.

Desa Sea Dua adalah kawasan perumahan padat penduduk, sempat juga menjadi kawasan zona merah dan banyak masyarakat Desa Sea Dua yang bekerja di Kota Manado, karena berbatasan langsung dengan Kota Manado yang kasus terkonfirmasi tertinggi di Sulawesi Utara. Krisis akibat pandemi *Covid-19* telah memberikan guncangan mendalam bagi para pedagang, tak terkecuali para pedagang sayur keliling. Pembatasan aktivitas masyarakat serta perubahan perilaku konsumen mengenai persepsi atas kebersihan dan higienitas para pedagang dimasa pandemi, turut menekan pendapatan para pedagang kecil.

Alasan peneliti memilih penelitian pada pedagang sayur keliling karena pedagang sayur keliling melakukan aktifitas yang beresiko tertular *covid-19* karena setiap harinya bertemu dengan orang-orang yang membeli kebutuhan yang mereka perlukan, pedagang keliling berkontak secara dekat dengan pembeli, mengantar barang, mengambil barang, saat berbelanja bahan untuk berdagang, memegang uang untuk mengembalikan uang pembeli dan menerima uang dari pembeli. Tindakan perilaku pedagang sayur keliling inilah yang sangat sangat berpengaruh pada era pandemi, karena berhubungan langsung dengan banyak orang, apalagi pedagang yang masih kurang paham dengan adanya pandemi ini, sehingga pedagang belum meyikapinya dengan serius ataupun mengambil tindakan yang tepat untuk mengurangi tingkat peyebaran virus ini. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Perilaku pedagang sayur keliling pada Era Pandemi *Covid-19* di Desa Sea Dua Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana perilaku pedagang sayur keliling pada era pandemi *covid-19* di Desa Sea Dua Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku pedagang sayur keliling pada era pandemi *covid-19* di Desa Sea Dua Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bagi semua pihak. Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu :

1. Manfaat penelitian bagi mahasiswa adalah selain untuk mempelajari teori yang sudah didapatkan, menambah wawasan.
2. Manfaat penelitian bagi pedagang sayur keliling agar mendapatkan pemahaman lebih tentang perilaku di masa pandemi.
3. Manfaat penelitian bagi masyarakat adalah agar supaya masyarakat lebih berhati-hati dengan adanya pandemi ini.
4. Manfaat penelitian bagi pemerintah agar supaya pemerintah dapat membuat kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan pandemi melalui penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan dari bulan Oktober sampai Desember 2021 yang berlokasi di Desa Sea Dua Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa.

Metode Penarikan Sampel

Penelitian ini menggunakan metode *accidental sampling* dengan menentukan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu responden yang secara kebetulan/*accidental* bertemu dengan peneliti yang dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data

yang diambil dari populasi yang ada. Metode ini dipilih dengan pertimbangan bahwa jumlah populasi pedagang sayur keliling belum diketahui secara pasti.

Populasi

Populasi sebagai sasaran untuk memperoleh data dan informasi untuk menjawab permasalahan yang ada.

Sampel

Sampel adalah objek yang diambil dengan cara mereduksi objek penelitian yang dianggap representatif terhadap populasi. Sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 10 pedagang sayur keliling yang menggunakan sepeda motor dan tujuan lokasi berdagang di Desa Sea Dua Kecamatan Pineleng.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden yang diinginkan oleh peneliti, baik melalui wawancara dengan narasumber dan pengumpulan data lapangan lainnya. Data primer yang dibutuhkan adalah perilaku pedagang sayur keliling pada era pandemi *covid-19* di Desa Sea Dua, dengan melakukan tanya jawab langsung kepada responden berdasarkan kuesioner (daftar pertanyaan) yang telah disusun sesuai kebutuhan penelitian.

Konsep Pengukuran Variabel

Variabel yang diukur pada penelitian ini adalah perilaku pedagang sayur keliling pada era pandemi *Covid-19* yang diberikan daftar pertanyaan dengan tanya jawab.

1. Identitas Responden
 - a) Nama
 - b) Usia
 - c) Tingkat Pendidikan
 - d) Lama Berdagang Keliling
2. Perilaku Pedagang Keliling

Untuk mengetahui perilaku pedagang sayur keliling pada era pandemi *covid-19* di Desa Sea Dua Kecamatan Pineleng Kabupaten

Minahasa, adapun variabel-variabel yang diukur sebagai berikut :

1. Pengetahuan Pedagang Sayur Keliling
2. Sikap Pedagang Sayur Keliling
3. Tindakan Pedagang Sayur Keliling

Metode Analisis Data

Metode analisis yang dipilih adalah deskriptif kualitatif dalam bentuk skala likert. Adapun pengertian dari metode analisis deskriptif kualitatif menurut Sugiyono (2009) adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Dalam skala likert peneliti dapat menentukan skor terhadap jawaban responden sesuai dengan bobot yang telah ditentukan dalam skala likert. Dalam penelitian ini ditentukan skor tertinggi dan terendah. Jawaban pertanyaan tertinggi diberi nilai 4 sedangkan jawaban terendah diberi nilai 1. Jawaban diantara kedua skala tersebut disesuaikan dengan jumlah jawaban yang ada, untuk pertanyaan :

- a. Sangat Baik (SB) = diberi nilai 4 (Sangat tahu, Sangat setuju, Selalu)
- b. Baik (B) = diberi nilai 3 (Tahu, Setuju, Sering)
- c. Tidak Baik (TB) = diberi nilai 2 (Tidak tahu, Tidak setuju, Kadang-kadang)
- d. Sangat Tidak Baik (STB) = diberi nilai 1 (Sangat tidak tahu, Sangat tidak setuju, Tidak pernah)

Indikator penilaian dilakukan dengan cara mengamati jawaban dari responden yang diakumulasikan menjadi skor dalam penilaian jika responden menjawab sangat tahu, sangat setuju dan selalu diberi nilai 4 atau sangat baik, jika responden menjawab tahu, setuju dan sering diberi nilai 3 atau baik, jika responden menjawab tidak tahu, tidak setuju dan kadang-kadang diberi nilai 2 atau tidak baik, dan jika responden menjawab sangat tidak tahu, sangat tidak setuju dan tidak pernah diberi nilai 1 atau sangat tidak baik.

Dengan cara perhitungan skor masing-masing pertanyaan. Jumlah tiap variabel = Capaian skor × Jumlah responden.

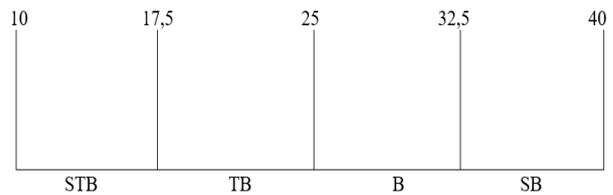
$$S4=4 \times 10=40$$

$$S3=3 \times 10=30$$

$$S2=2 \times 10=20$$

$$S1=1 \times 10=10$$

Jumlah skor ideal untuk tiap item pertanyaan skor tertinggi = 40 (sangat baik), jumlah skor terendah = 10 (sangat tidak baik).



Gambar 1. Interpretasi Nilai dari Masing-Masing Pertanyaan

Cara perhitungan skor keseluruhan tiap variabel untuk mengetahui perilaku pedagang : Jumlah skor tiap variabel = Capaian jumlah skor × Jumlah responden × Jumlah instrument pertanyaan.

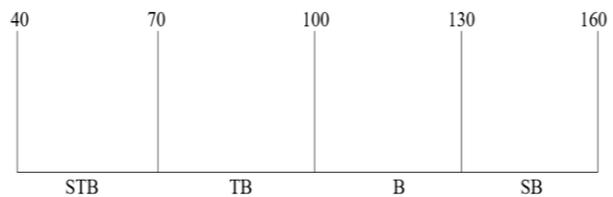
$$S4=4 \times 10 \times 4=160$$

$$S3=3 \times 10 \times 4=120$$

$$S2=2 \times 10 \times 4=80$$

$$S1=1 \times 10 \times 4=40$$

Jumlah skor ideal untuk keseluruhan pertanyaan tiap variabel = 160 (sangat baik), jumlah skor terendah = 40 (sangat tidak baik).

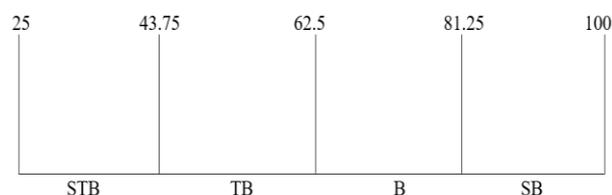


Gambar 2. Interpretasi Nilai Berdasarkan Data

Analisis data yang digunakan merupakan analisis deskriptif yang di analisis dengan menggunakan skala pengukuran skala likert adalah sebagai berikut.

$$\text{Perilaku Pedagang} = \frac{\text{Jumlah skor hasil pengumpulan data}}{\text{Jumlah skor ideal (tertinggi)}} \times 100\%$$

Dengan interpretasi :



Gambar 3. Persentase Perilaku Petani

Keterangan : Kriteria interpretasi skor
 Angka 25% - 43.75% = Sangat tidak baik
 Angka 23.76% - 62.5% = Tidak baik
 Angka 62.6% - 81.25% = Baik
 Angka 81.26% - 100% = Sangat baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Letak Geografis, Luas Wilayah, Batas Administrasi dan Orbitasi

Desa Sea Dua merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Pineleng memiliki jumlah penduduk 1.433 jiwa dengan luas wilayah 81.5 Ha, yang terbagi dalam 60 Ha luas wilayah pemukiman dan 21.5 Ha luas non pemukiman, secara administrasi terbagi dalam 4 (empat) jaga/lingkungan. Dengan batas-batas wilayah sebagai berikut ;

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kota Manado,
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sea/Sea Mitra,
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Tumpengan/Sea Mitra,
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kalasey Kecamatan Mandolang.

Orbitasi jarak ke Ibukota Kecamatan (Pineleng) 10 Km, jarak ke Ibukota Kabupaten (Minahasa) 45 Km, jarak ke Ibukota Provinsi (Manado) 7 Km.

Karakteristik Responden

Berdasarkan Usia

Adapun distribusi responden dalam penelitian ini dapat dijelaskan berdasarkan usia dan hasil yang diperoleh dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	
		Responden	Persentase (%)
1	27-30	7	70
2	31-33	2	20
3	≥ 34	1	10
Total		10	100

Sumber : Diolah dari Data Primer, 2021

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa responden pada usia 27-30 tahun sebanyak 7 orang dengan persentase 70%, responden pada usia 31-33 tahun sebanyak 2 orang dengan persentase 20% dan yang terendah pada usia ≥ 34 tahun dengan jumlah 1 responden dengan persentase 10%.

Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Adapun distribusi responden dalam penelitian ini dapat dijelaskan berdasarkan pendidikan terakhir dan hasil yang diperoleh dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	
		Responden	Persentase (%)
1	SD	-	-
2	SMP	8	80
3	SMA	2	20
4	Perguruan Tinggi	-	-
Total		10	100

Sumber : Diolah dari Data Primer, 2021

Berdasarkan Tabel 2 dapat dijelaskan bahwa dari 10 responden yang ada menunjukkan bahwa pendidikan tertinggi yaitu SMP sebanyak 8 orang dengan persentase 80% dan yang terendah SMA sebanyak 2 orang dengan persentase 20%.

Berdasarkan Lama Berdagang

Adapun distribusi responden dalam penelitian ini dapat dijelaskan berdasarkan lama berdagang dan hasil yang diperoleh dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Berdagang

No	Lama Berdagang (Tahun)	Jumlah	
		Responden	Persentase (%)
1	1-3	4	40
2	4-6	4	40
3	≥ 7	2	20
Total		10	100

Sumber : Diolah dari Data Primer, 2021

Berdasarkan Tabel 3 dapat dijelaskan bahwa responden yang berdagang selama 1-3

tahun sebanyak 4 orang dengan persentase 40%, responden yang berdagang 4-6 tahun sebanyak 4 orang dengan persentase 40% dan yang berdagang ≥ 7 tahun sebanyak 2 orang dengan persentase 20%. Hal ini menunjukkan responden sudah berpengalaman sebagai pedagang sayur keliling.

Pengetahuan Pedagang Sayur Keliling Terhadap Pandemi Covid-19

Analisis deskripsi jawaban responden tentang variabel pengetahuan pedagang didasarkan pada jawaban pedagang terhadap pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner. Variasi jawaban pedagang untuk pengetahuan pedagang dapat dilihat pada tabel-tabel berikut :

Tabel 4. Pedagang yang Mengetahui Pandemi Covid-19

No	Kriteria	Skor	Responden	Total Skor	Persentase (%)
1	SB	4	-	-	-
2	B	3	8	24	80
3	TB	2	2	4	13.33
4	STB	1	-	-	-
Jumlah			10	28	93.33

Sumber : Diolah dari Data Primer, 2021

Dari Tabel 4 menunjukkan bahwa jumlah responden yang memilih baik sebanyak 8 orang dengan persentase sebesar 80%, tidak baik sebanyak 2 orang. Sedangkan sangat baik dan sangat tidak baik tidak dipilih responden.

Tabel 5. Pedagang yang Mengetahui Bahaya pandemi Covid-19

No	Kriteria	Skor	Responden	Total Skor	Persentase (%)
1	SB	4	-	-	-
2	B	3	10	30	100
3	TB	2	-	-	-
4	STB	1	-	-	-
Jumlah			10	30	100

Sumber : Diolah dari Data Primer, 2021

Dari Tabel 5 menunjukkan bahwa responden yang memilih baik sebanyak 10 orang dengan persentase sebesar 100%. Sedangkan sangat baik, tidak baik dan sangat tidak baik tidak dipilih responden.

Tabel 6. Pedagang yang Mengetahui Dampak Pandemi Covid-19

No	Kriteria	Skor	Responden	Total Skor	Persentase (%)
1	SB	4	-	-	-
2	B	3	9	27	90
3	TB	2	1	2	6.66
4	STB	1	-	-	-
Jumlah			10	29	96.66

Sumber : Diolah dari Data Primer, 2021

Dari Tabel 6 menunjukkan bahwa jumlah responden yang memilih baik sebanyak 9 orang dengan persentase sebesar 90%, tidak baik sebanyak 1 orang dengan persentase 6.66%. Sedangkan sangat baik dan sangat tidak baik tidak dipilih responden.

Tabel 7. Pedagang yang Mengetahui Tingginya Tingkat Penyebaran Covid-19 di Sulawesi Utara

No	Kriteria	Skor	Responden	Total Skor	Persentase (%)
1	SB	4	-	-	-
2	B	3	3	9	30
3	TB	2	7	14	46.66
4	STB	1	-	-	-
Jumlah			10	23	76.66

Sumber : Diolah dari Data Primer, 2021

Dari Tabel 7 menunjukkan bahwa jumlah responden yang memilih baik sebanyak 3 orang dengan persentase 30% dan yang memilih tidak baik sebanyak 7 orang dengan persentase 46.66%. Sedangkan sangat baik dan sangat tidak baik tidak dipilih responden.

Sikap Pedagang Sayur Keliling pada Era Pandemi Covid-19

Analisis deskripsi jawaban responden tentang variabel sikap pedagang didasarkan pada jawaban pedagang terhadap pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner. Variasi jawaban pedagang untuk sikap pedagang dapat dilihat pada tabel-tabel berikut :

Tabel 8. Pedagang yang Setuju Adanya Peraturan-peraturan Baru saat Pandemi Covid-19

No	Kriteria	Skor	Responden	Total Skor	Persentase (%)
1	SB	4	1	4	10
2	B	3	8	24	60
3	TB	2	1	2	5
4	STB	1	-	-	-
Jumlah			10	30	75

Sumber : Diolah dari Data Primer, 2021

Tabel 8 menunjukkan bahwa jumlah responden yang memilih sangat baik 1 orang dengan persentase 10%, yang memilih baik sebanyak 8 orang dengan persentase 60% dan tidak baik 1 orang dengan persentase 5%. Sedangkan sangat tidak baik tidak dipilih responden.

Tabel 9. Pedagang yang Setuju untuk Mewajibkan Pedagang di Vaksinasi

No	Kriteria	Skor	Responden	Total Skor	Persentase (%)
1	SB	4	1	4	10
2	B	3	9	27	67.5

3	TB	2	-	-	-
4	STB	1	-	-	-
Jumlah		10	31	77.5	

Sumber : Diolah dari Data Primer, 2021

Dari hasil Tabel 9 menunjukkan bahwa jumlah responden yang memilih sangat baik 1 orang dengan persentase 10% dan yang memilih baik sebanyak 9 orang dengan persentase 67.5%. Sedangkan tidak baik dan sangat tidak baik tidak dipilih responden.

Tabel 10. Pedagang yang Setuju dengan Adanya Pembuatan Portal Keluar Masuk di Tempat Berjualan

No	Kriteria	Skor	Responden	Total Skor	Persentase (%)
1	SB	4	-	-	-
2	B	3	9	27	67.5
3	TB	2	1	2	5
4	STB	1	-	-	-
Jumlah		10	29	72.5	

Sumber : Diolah dari Data Primer, 2021

Dari Tabel 10 menunjukkan bahwa jumlah responden yang memilih baik sebanyak 9 orang dengan persentase 67.5% dan yang memilih tidak baik 1 orang dengan persentase 5%. Sedangkan sangat baik dan sangat tidak baik tidak dipilih responden.

Tabel 11. Pedagang yang Setuju dengan Adanya PSBB

No	Kriteria	Skor	Responden	Total Skor	Persentase (%)
1	SB	4	1	4	10
2	B	3	8	24	60
3	TB	2	1	2	5
4	STB	1	-	-	-
Jumlah		10	30	75	

Sumber : Diolah dari Data Primer, 2021

Dari Tabel 11 menunjukkan bahwa jumlah responden yang memilih sangat baik 1 orang dengan persentase 10%, sedangkan yang memilih baik sebanyak 8 orang dengan persentase 60% dan yang memilih tidak baik 1 orang dengan persentase 5%. Sementara sangat tidak baik tidak dipilih responden.

Tindakan Pedagang Sayur Keliling pada Era Pandemi Covid-19

Analisis deskripsi jawaban responden tentang variabel tindakan pedagang didasarkan pada jawaban pedagang terhadap pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner. Variasi jawaban pedagang untuk tindakan pedagang dapat dilihat pada tabel-tabel berikut :

Tabel 12. Pedagang yang Memakai Masker Saat Berjualan dan Tidak Berjualan

No	Kriteria	Skor	Responden	Total Skor	Persentase (%)
1	SB	4	-	-	-
2	B	3	10	30	100
3	TB	2	-	-	-
4	STB	1	-	-	-
Jumlah		10	30	100	

Sumber : Diolah dari Data Primer, 2021

Dari Tabel 12 menunjukkan bahwa semua responden yang berjumlah 10 orang memilih baik dengan persentase 100%. Sementara sangat baik, tidak baik dan sangat tidak baik tidak dipilih responden.

Tabel 13. Pedagang yang Memakai Pelindung Wajah (Face Shield) saat Berjualan

No	Kriteria	Skor	Responden	Total Skor	Persentase (%)
1	SB	4	-	-	-
2	B	3	-	-	-
3	TB	2	-	-	-
4	STB	1	10	30	33.33
Jumlah		10	30	33.33	

Sumber : Diolah dari Data Primer, 2021

Dari Tabel 13 menunjukkan bahwa semua responden yang berjumlah 10 orang memilih sangat tidak baik dengan persentase 33.33%. Sementara sangat baik, baik dan tidak baik tidak dipilih oleh responden.

Tabel 14. Pedagang yang Memakai Sarung Tangan saat Berjualan

No	Kriteria	Skor	Responden	Total Skor	Persentase (%)
1	SB	4	-	-	-
2	B	3	-	-	-
3	TB	2	1	2	6.66
4	STB	1	9	9	30
Jumlah		10	11	36.66	

Sumber : Diolah dari Data Primer, 2021

Dari Tabel 14 menunjukkan bahwa responden yang memilih tidak baik 1 orang dengan persentase 6.66% dan sangat tidak baik sebanyak 9 orang dengan persentase 30%. Sementara yang memilih sangat baik dan baik, tidak dipilih responden.

Tabel 15. Pedagang yang Memakai Hand Sanitizer Sebelum dan Sesudah Bertransaksi dengan Pembeli

No	Kriteria	Skor	Responden	Total Skor	Persentase (%)
1	SB	4	-	-	-
2	B	3	2	6	20
3	TB	2	3	6	20
4	STB	1	5	5	16.66
Jumlah		10	17	56.66	

Sumber : Diolah dari Data Primer, 2021

Dari Tabel 15 menunjukkan bahwa jumlah responden yang memilih baik sebanyak 2 orang dengan persentase 20%, sedangkan yang memilih tidak baik sebanyak 3 orang dengan persentase 20% dan yang memilih sangat tidak baik sebanyak 5 orang dengan persentase 16.66%. Sementara yang sangat baik tidak dipilih oleh responden.

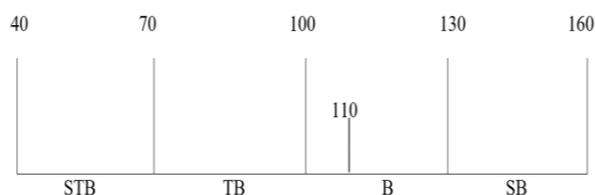
Rekapitulasi Total Skor, Perilaku Pedagang, dan Interpretasi Skor

Tabel 16. Total Skor, Perilaku Pedagang dan Interpretasi Pengetahuan Pedagang

No	Indikator	Skor				Jumlah	Persentase (%)
		(STB) (1)	(TB) (2)	(B) (3)	(SB) (4)		
1	Pedagang yang mengetahui pandemi covid-19	-	2	8	-	28	93.33
2	Pedagang yang mengetahui bahaya pandemi covid-19	-	-	10	-	30	100
3	Pedagang yang mengetahui dampak pandemi covid-19	-	1	9	-	29	96.66
4	Pedagang yang mengetahui tingginya tingkat penyebaran covid-19 di Sulawesi Utara	-	7	3	-	23	76.66
Jumlah						110	366.65
Rata-rata						27.5	

Sumber : Diolah dari Data Primer, 2021

Jumlah skor ideal untuk keseluruhan indikator pertanyaan tiap variabel = 160 (sangat baik), jumlah skor terendah = 40 (tidak baik). Berdasarkan data yang diperoleh dari 4 indikator pertanyaan yang diberikan kepada 10 responden, maka diperoleh total skor 110, dengan indeks pengetahuan pedagang sebagai berikut :

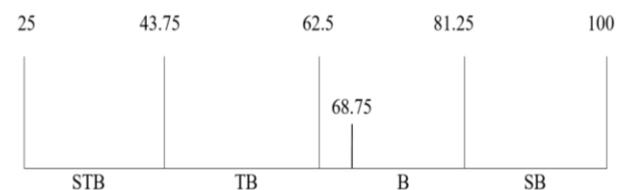


Gambar 4. Tingkat Pengetahuan Pedagang

Gambar 4 menunjukkan total skor dari pengetahuan pedagang sayur keliling sebanyak 110. Secara persentase, perilaku pedagang sayur keliling pada pandemi covid-19 di Desa Sea Dua Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa untuk variabel pengetahuan adalah sebagai berikut :

$$\text{Pengetahuan Pedagang} = \frac{110}{160} \times 100\% = 68.75\%$$

Dengan interpretasi :



Gambar 5. Pengetahuan Pedagang Berdasarkan Persentase

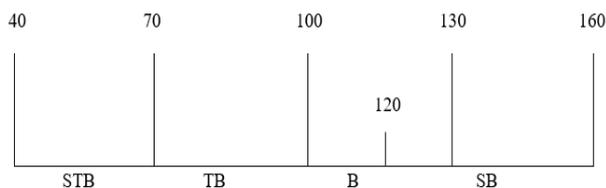
Dilihat dari Gambar 5 menunjukkan pengetahuan pedagang tentang pandemi covid-19 memperoleh persentase sebesar 68.75% dengan interpretasi baik.

Tabel 17. Total Skor, Perilaku Pedagang dan Interpretasi Sikap Pedagang

No	Indikator	Skor				Jumlah	Persentase (%)
		(STB) (1)	(TB) (2)	(B) (3)	(SB) (4)		
1	Pedagang yang setuju adanya peraturan-peraturan baru saat pandemi covid-19	-	1	8	1	30	75
2	Pedagang yang setuju untuk mewajibkan pedagang di vaksinasi	-	-	9	1	31	77.5
3	Pedagang yang setuju dengan adanya pembuatan portal keluar masuk di tempat berjualan	-	1	9	-	29	72.5
4	Pedagang yang setuju dengan adanya PSBB	-	1	8	1	30	75
Jumlah						120	300
Rata-rata						30	

Sumber : Diolah dari Data Primer, 2021

Jumlah skor ideal untuk keseluruhan pertanyaan tiap variabel = 160 (sangat baik), jumlah skor terendah = 40 (tidak baik). Berdasarkan data yang diperoleh dari 4 pertanyaan yang diberikan kepada 10 responden, maka diperoleh total skor 120, dengan indeks pengetahuan pedagang sebagai berikut :

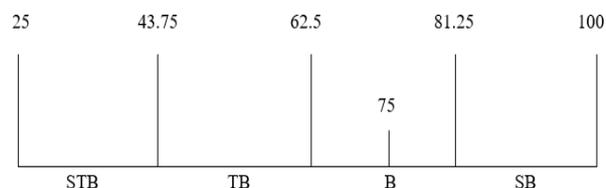


Gambar 6. Tingkat Sikap Pedagang

Gambar 6 menunjukkan total skor dari sikap pedagang sayur keliling sebanyak 120. Secara persentase, perilaku pedagang sayur keliling pada era pandemi *covid-19* di Desa Sea Dua Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa untuk variabel sikap adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Sikap Pedagang} &= \frac{120}{160} \times 100\% \\ &= 75\% \end{aligned}$$

Dengan interpretasi :



Gambar 7. Sikap Pedagang Berdasarkan Persentase

Dilihat dari Gambar 7 menunjukkan pengetahuan pedagang tentang pandemi *covid-19* memperoleh persentase sebesar 75% dengan interpretasi baik.

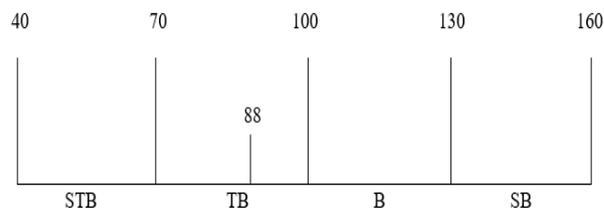
Tabel 18. Total Skor, Perilaku Pedagang dan Intepretasi Skor Tindakan Pedagang

No	Indikator	Skor				Jumlah	Persentase (%)
		(STB) (1)	(TB) (2)	(B) (3)	(SB) (4)		
1	Pedagang yang memakai masker saat berjualan dan tidak berjualan	-	-	10	-	30	100
2	Pedagang yang memakai pelindung wajah (<i>face shield</i>) saat berjualan	10	-	-	-	30	33.33

3	Pedagang yang memakai sarung tangan saat berjualan	9	1	-	-	11	36.66	
4	Pedagang yang memakai <i>hand sanitizer</i> sebelum dan sesudah bertransaksi dengan pembeli	5	3	2	-	17	56.66	
Jumlah							88	226.65
Rata-rata							22	

Sumber : Diolah dari Data Primer, 2021

Jumlah skor ideal untuk keseluruhan pertanyaan tiap variabel = 160 (sangat baik), jumlah skor terendah = 40 (tidak baik). Berdasarkan data yang di peroleh dari 4 pertanyaan yang diberikan kepada 10 responden, maka diperoleh total skor 88, dengan indeks tindakan pedagang sebagai berikut :

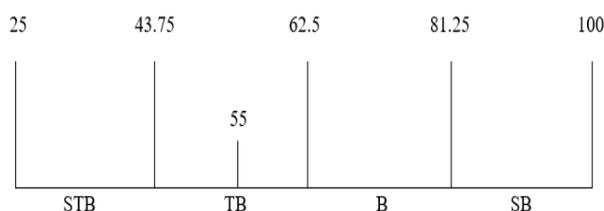


Gambar 8. Tingkat Tindakan Pedagang

Gambar 8 menunjukkan total skor dari tindakan pedagang sayur keliling sebanyak 88. Secara persentase, perilaku pedagang sayur keliling pada era pandemi *covid-19* di Desa Sea Dua Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa untuk variabel tindakan adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Tindakan Pedagang} &= \frac{88}{160} \times 100\% \\ &= 55\% \end{aligned}$$

Dengan interpretasi :



Gambar 9. Tindakan Pedagang Berdasarkan Persentase

Dilihat dari Gambar 9 menunjukkan tindakan pedagang tentang pandemi *covid-19* memperoleh persentase sebesar 55% dengan interpretasi tidak baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Perilaku Pedagang Sayur Keliling pada Era Pandemi *Covid-19* di Desa Sea Dua Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa, bahwa tingkat pengetahuan pedagang terhadap pandemi dikategorikan baik dengan persentase 68.75%. Dimana sebagian pedagang sudah tahu tentang adanya pandemi ini. Sikap pedagang juga ditunjukkan dengan menyikapi peraturan-peraturan pemerintah, hingga dikategorikan baik dengan persentase 75%, dan tindakan pedagang untuk mengikuti protokol kesehatan masih kurang baik karena pedagang belum menggunakan semua alat-alat prtokol kesehatan seperti pelindung wajah/*face shield*, sarung tangan dan *hand sanitizer*, dikategorikan tidak baik dengan persentase 55%.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Pedagang Sayur Keliling
Diharapkan bagi para pedagang sayur keliling pada era pandemi *covid-19* untuk lebih memperhatikan protokol kesehatan terutama tindakan seperti menggunakan alat-alat protokol kesehatan agar dapat menjaga kesehatan kita bersama-sama dengan masyarakat.
2. Bagi Pemerintah
Pemerintah ditingkat desa maupun di tingkat provinsi agar dapat menjaga dan mengontrol program-program ataupun peraturan-peraturan yang dikeluarkan di saat pandemi *covid-19*.

DAFTAR PUSTAKA

- Azamfirei R. 2020. The 2019 Novel Coronavirus: A Crown Jewel of Pandemis? *The Journal of Critical Care Medicine* 6 (1): p3-4
- Dinas kesehatan Provinsi Sulut. Kondisi Epidemiologis Covid-19 Sulawesi Utara. URL:<https://dinkes.sulutprov.go.id/2020/10/01/kondisi-epidemiologis-covid-19-sulawesi-utara-1-oktober-2020/>. Diakses 14 Maret 2021.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta